

ABSTRAK

Kemiskinan adalah suatu kondisi ketidakmampuan secara ekonomi untuk memenuhi standar hidup rata-rata masyarakat di suatu daerah. Kondisi ketidakmampuan ini ditandai dengan rendahnya kemampuan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan pokok baik berupa pangan, sandang, maupun papan. Kemampuan pendapatan yang rendah ini juga akan berdampak berkurangnya kemampuan untuk memenuhi standar hidup rata-rata seperti standar kesehatan masyarakat, standar pendidikan, dan standar sosial. Kondisi masyarakat yang disebut miskin dapat diketahui berdasarkan kemampuan pendapatan dalam memenuhi standar hidup. Pada prinsipnya, standar hidup di suatu masyarakat tidak sekedar tercukupinya kebutuhan akan pangan, akan tetapi juga tercukupinya kebutuhan akan kesehatan maupun pendidikan. Tempat tinggal ataupun pemukiman yang layak merupakan salah satu dari standar hidup atau standar kesejahteraan masyarakat di suatu daerah. Berdasarkan kondisi ini, suatu masyarakat disebut miskin apabila memiliki pendapatan jauh lebih rendah dari rata-rata pendapatan sehingga tidak banyak memiliki kesempatan untuk mensejahterakan dirinya. Masalah kemiskinan merupakan salah satu masalah yang ada dalam kehidupan masyarakat. Pemerintah bertanggung jawab untuk mensejahterakan masyarakat dan mengentaskan kemiskinan dikarenakan proses penentuan warga miskin belum optimal karena masih menggunakan cara manual dan proses pendataannya menghabiskan waktu yang cukup lama. Untuk itu penulis bertujuan untuk membangun sebuah aplikasi “Sistem Pengambilan Keputusan Menentukan Warga Miskin Dengan Menggunakan Perbandingan Metode Analytical Hierarchy Process Dan Simple Additive Weighting” sehingga dapat membantu dalam menentukan warga miskin agar hasil pengambilan keputusan lebih akurat dan lebih efektif.

Kata Kunci : *Sistem Pengambilan Keputusan, Warga Miskin, AHP, SAW*